

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Analisis Perkembangan Motorik Halus Pada Pembelajaran Kelompok A Di TK Kartini Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian kemampuan pada motorik halus anak kelas A  
Tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak kelas A berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan pada enam indikator utama, yaitu: (1) keterampilan membuat garis vertikal dan horizontal, (2) kemampuan menjiplak bentuk, (3) koordinasi mata–tangan, (4) keterampilan melakukan gerakan manipulatif, (5) kemampuan mengekspresikan diri, dan (6) pengendalian gerakan tangan. Secara keseluruhan, anak-anak kelas A telah mencapai perkembangan motorik halus sesuai dengan tahap pembelajaran yang diharapkan.
2. Tujuan menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun  
Tujuan stimulasi perkembangan motorik halus anak usia 4– 5 tahun adalah untuk melatih keterampilan dasar yang mendukung kesiapan belajar mereka. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lima indikator yang diamati, yaitu: (1) kemampuan memegang alat tulis

dengan baik, (2) keterampilan menggunting kertas sesuai pola sederhana, (3) kemampuan menyusun balok atau puzzle, (4) keterampilan meronce manik-manik dengan teratur, serta (5) kemampuan membuka dan mengancingkan baju secara mandiri. Kelima indikator tersebut menunjukkan bahwa anak kelas A TK Kartini Ketungau Hulu telah mencapai perkembangan motorik halus sesuai dengan tahap usianya.

3. Manfaat kegiatan yang dilakukan guru dapat mendukung perkembangan motorik halus anak. Manfaat kegiatan yang dilakukan guru terbukti dapat mendukung perkembangan motorik halus anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang memberikan manfaat tersebut meliputi: (1) melipat dan menggambar dengan krayon, (2) memanipulasi tanah liat, lilin, atau adonan, (3) melukis dengan cat air, (4) membuat kolase, (5) menggunting, serta (6) merangkai benda dengan tanah liat atau benang. Melalui keenam bentuk kegiatan tersebut, anak-anak kelas A TK Kartini Ketungau Hulu mampu mengembangkan keterampilan motorik halusnya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait Analisis Perkembangan Motorik Halus Pada Pembelajaran Kelompok A Di TK Kartini Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026

a. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lebih baik lagi. Karena, peneliti tahu dalam penelitian ini bisa dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi kedepannya

b. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan motorik halus anak. Guru perlu menggunakan metode yang menyenangkan seperti bermain sambil belajar untuk melibatkan anak secara aktif, serta memberikan bimbingan dan dukungan emosional selama proses kegiatan. Selain itu, guru juga diharapkan dapat melakukan observasi secara berkala untuk mengetahui kemajuan setiap anak, sehingga intervensi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran

c. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan yang menunjang perkembangan motorik halus anak dengan cara menyediakan fasilitas, alat peraga, dan media pembelajaran yang memadai.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, atau diskusi profesional

terkait stimulasi perkembangan motorik halus. Dengan dukungan manajerial dan kebijakan yang berpihak pada kebutuhan perkembangan anak, maka proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis, semoga dapat mengkaji lebih baik banyak sumber referensi terkait Analisis Perkembangan Motorik Halus dan memahami bagaimana anak-anak belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan dengan Melalui proses penelitian ini, penulis terdorong untuk terus belajar dan memahami bagaimana anak-anak belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Aisya, N. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan penerapannya pada anak usia dini di TK IT Al- Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181- 199.
- Astuti, E. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Tk Siswa Harapan Ciliwung Surabaya. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 45-53.
- Aghnaita. (2017). Perkembangan Fisik – Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 225-226.
- Ahmad, Kasina dan Hikmah. 2005. Perlindungan dan Pengasuhan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Berk, L. E. (2018). *Development Through the Lifespan* (7th ed.). Pearson. Beaty, J. J. (2013). Observasi Perkembangan Anak Usia Dini (7th ed.). Jakarta: Kencana Prenamedia.
- Diani, A. (2016). *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group. Hurlock, E. B. (2017). *Child Development* (Edisi 6). Erlangga.
- Nugroho, A., & Astuti, R. (2022). “Pengaruh Stimulasi Motorik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak TK”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45– 52.
- Novikasari, M. (2014). *Metode Pengembangan Motorik Anak Jurnal Pendidikan*.
- Sari, P. M., & Putri, N. D. (2021). “Permainan Kreatif dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun”. *Jurnal PAUD*, 9(2), 60–68.
- Suparno. (2017). *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta :

*pustaka belajar. hlm .45.*

Fajarwati, A. Z. (2022). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui

Metode Melipat Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Ra Nurul Dholam  
Lembeyan Magetan

Harahap, F., & Seprina. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*.  
<https://doi.org/10.32505/atfaluna.v2i2.1284>.

Hirai, Maya. 2014. *Origami Kreatif*. Jakarta : Indra Pustaka.

Patri, S. F. D., & Badiah, A. D. (2024). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas di RA Masyitoh Sampangan. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 5(2), 107-112.

Purnamasari, N. K. N., Negera, I. G. A. O., & Suara, I. M. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Melipat Kertas ( Origami ) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak. E-Journal PGPAUD

Rachmayani, I., Palunte, O. N., Astini, B. N., & Buahana, B. N. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Aletheia Ampenan Kota. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 362.

Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158.

Ratni Oktaviyani Ruri, S. W. (2020). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, 1-7.

- Roslianti, E., Firmansyah, A., Nugraha, Y., Asmara, A. N., Maulidiyah, H., Monika, H., ... & Falah, S. A. (2022). Peningkatan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di PAUD Kober Cempaka. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 419-424.
- Rohendi, A., & Seba, L. (2017b). Perkembangan motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar. (N. Sutisna, Ed.). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sitorus, A. S. (2016). Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 4(2).v
- Sumanto. 2016. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta CV .
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sit, Masganti. 2015. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Seefeldt, Carol dan Wasik, Barbara A. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah. Jakarta: Indeks.
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik

Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging.

*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 575-587.

Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36-41.

Wulandari, T. (2020). “Media Konkret untuk Stimulasi Motorik Kasar Anak TK”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 33–40

Zulherma, Z., & Suryana, D. (2019). Peran Executive Function Brain Dalam Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 648-656.